

RAPAT KERJA MENKEU DENGAN KOMISI XI DPR

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengikuti rapat kerja dengan Komisi XI DPR di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (2/9). Rapat kerja tersebut membahas Rencana Kerja Anggaran (RKA) Kementerian Keuangan dalam RUU APBN 2022 serta membahas laporan keuangan Kementerian Keuangan dalam APBN tahun anggaran 2020..



IDN/ANTARA

Anggaran Kemenkeu 2022 Jadi Rp44 Triliun

“Tentu ini memberikan semangat bagi seluruh jajaran Kemenkeu, ini tahun yang tidak mudah bagi Kemenkeu. Kita akan terus memperhatikan berbagai masukan dari Komisi XI tadi yang semuanya memberikan berbagai pandangan dan juga arahan yang menurut kami sangat sejalan dengan keinginan kita untuk terus memperbaiki,” tutur Sri Mulyani.

JAKARTA (IM) - Komisi XI DPR RI sepakat menyetujui usulan tambahan pagu indikatif Kementerian Keuangan (Kemenkeu) 2022 sebesar Rp992.779.475.000. Dengan begitu keseluruhan anggarannya mencapai Rp44.012.857.968.000.

Demikian hasil rapat kerja Menteri Keuangan Sri Mulyani dan Komisi XI DPR RI, Kamis (2/9). Kesimpulan dibacakan oleh Ketua Komisi XI DPR RI Dito Ganinduto. “Komisi XI DPR RI

menyetujui tambahan dukungan anggaran sebesar Rp992.779.475.000 untuk memenuhi kebutuhan strategis yang belum terdani di pagu anggaran 2022, sehingga pagu anggaran Kemenkeu Tahun Anggaran 2022 yang semula Rp43.020.078.493.000 menjadi Rp44.012.857.968.000,” kata Dito, Kamis (2/9).

“Setuju Bu?” tanya Dito ke Sri Mulyani.

“Setuju Pak, wong itu yang kita minta,” jawab Sri Mulyani.

Sri Mulyani PUN menyampaikan terima kasihnya kepada Komisi XI DPR RI yang dirasa selalu mendukungnya. Dia menyebut tambahan anggaran ini akan dapat memberikan semangat bagi jajarannya un-

tuk bekerja.

“Tentu ini memberikan semangat bagi seluruh jajaran Kemenkeu, ini tahun yang tidak mudah bagi Kemenkeu. Kita akan terus memperhatikan berbagai masukan dari Komisi XI tadi yang semuanya memberikan berbagai pandangan dan juga arahan yang menurut kami sangat sejalan dengan keinginan kita untuk terus memperbaiki,” tuturnya.

Sebelum usulan itu disetujui, Sri Mulyani mengatakan anggaran tersebut akan digunakan untuk fungsi layanan umum sebesar Rp40,40 triliun di mana di dalamnya terdapat lima program prioritas.

Pertama untuk program kebijakan fiskal sebesar

Rp35,54 miliar, program pengelolaan penerimaan negara sebesar Rp2,69 triliun, program pengelolaan belanja negara Rp17,3 miliar, program pengelolaan perbendaharaan, kekayaan negara dan risiko Rp178 miliar, serta program dukungan manajemen sebesar Rp37,47 triliun.

Kemudian untuk fungsi ekonomi dianggarkan sebesar Rp189,5 miliar. Anggaran itu terdiri dari program pengelolaan penerimaan negara sebesar Rp1,34 miliar dan program dukungan manajemen Rp188 miliar. Terakhir untuk fungsi pendidikan sebesar Rp3,41 triliun. • **hen**

Dukung Sektor TPT Pulih, Kemenperin Luncurkan Program Restrukturisasi Mesin

JAKARTA (IM) - Pandemi Covid-19 yang berlangsung selama satu tahun lebih ini telah memberikan dampak cukup berat (*hard hit*) terhadap kinerja industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Guna meningkatkan kembali performa industri TPT sebagai sektor strategis, Kementerian Perindustrian menginisiasi Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan pada Industri Penyempurnaan dan Pencetakan Kain.

“Program ini kami luncurkan sebagai salah satu insentif bagi sektor industri TPT untuk meningkatkan kinerja di masa pandemi, serta sebagai bagian dari implementasi peta jalan Making Indonesia 4.0,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita pada Launching dan Sosialisasi Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan pada Industri Penyempurnaan secara virtual di Jakarta, seperti dilansir dari laman Kemenperin, Kamis (2/9).

Sektor TPT merupakan salah satu kelompok industri yang dikategorikan sebagai industri strategis dan prioritas nasional sesuai dengan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN). Industri ini menjadi penghasil devisa dengan nilai ekspor pada tahun 2020 sebesar US\$10,55 miliar dan menyerap tenaga kerja sejumlah 3,43 juta orang.

Pada triwulan II-2021, kinerja sektor TPT ma-

sih mengalami kontraksi sebesar -4,54% (year on year), meskipun mengalami sedikit perbaikan sebesar 0,48% dibandingkan triwulan sebelumnya. Namun begitu, ekspor sektor ini pada Januari-Juni 2021 meningkat 13% menjadi USD5,87 miliar, serta terdapat peningkatan investasi hingga 27% menjadi USD3,5 triliun.

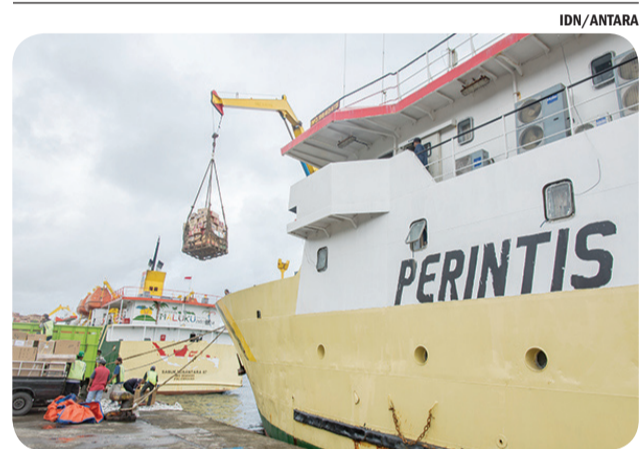
Meskipun tergolong industri yang terkena hard hit, Kemenperin yakin program restrukturisasi mesin dan peralatan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas sektor TPT. “Apalagi, di bulan Agustus, kontraksi di sektor manufaktur sebagai dampak penerapan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sudah mereda, hal ini nampak pada Purchasing Managers’ Index (PMI) manufaktur Indonesia yang berada di posisi 43,7 di bulan Agustus. Meningkat dari posisi 40,1 di bulan Juli,” jelas Agus.

Melalui pemberian insentif investasi ini, Kemenperin menstimulus industri untuk menggunakan mesin dan/atau peralatan yang lebih modern dan ramah lingkungan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing industri TPT yang merupakan salah satu sektor prioritas penerapan Industri 4.0 dalam peta jalan Making Indonesia 4.0.

Program tersebut merupakan kelanjutan dari Program Restrukturisasi Mesin/Peralatan yang dilakukan

pada industri TPT, alas kaki dan Kulit yang dilakukan pada tahun 2007-2015. Pelaksanaan program dalam periode tersebut memberikan dampak positif terhadap kinerja industri dengan penambahan investasi mesin/peralatan sebesar Rp13,82 triliun, peningkatan kapasitas produksi pada industri TPT sebesar 21,75%, peningkatan realisasi produksi 21,22% efisiensi energi sebesar 11,86%, peningkatan volume penjualan baik dalam negeri maupun ekspor sebesar 6,65% dan penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 28.295 orang.

Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (Dirjen IKFT) Kemenperin Muhammad Khayam menjelaskan, pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan penggantian/reimburse potongan harga senilai 10% dari total investasi mesin/peralatan yang berasal dari impor, atau 25% untuk mesin/peralatan produksi dalam negeri. “Adapun alokasi anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp5 miliar dengan target perusahaan peserta program minimal enam perusahaan. Apabila mendapat anggaran tambahan, maka target perusahaan dapat diperbanyak,” jelas Khayam. • **dro**



IDN/ANTARA

KAPAL PERINTIS MALUKU KEMBALI BEROPERASI Sejumlah buruh pelabuhan mengangkut bahan pangan ke kapal perintis di Pelabuhan Yos Sudarso, Kota Ambon, Maluku, Kamis (2/9). Kementerian Perhubungan mengizinkan tujuh kapal perintis yang sejak Agustus 2021 berhenti beroperasi karena Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), untuk kembali melayani penunpang dan distribusi barang untuk layanan Tol Laut di wilayah perairan Maluku.

BEI Sebut Jumlah SID Mencapai 2,69 Juta

JAKARTA (IM) - Sepanjang 2021 hingga 31 Agustus 2021, jumlah single investor identification (SID) sudah mencapai 2,69 juta. Pencapaian itu merupakan rekor tertinggi sepanjang sejarah dan menjadi persembahan bagi 44 tahun diaktifikannya kembali pasar modal Indonesia.

Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Inarno Djajadi menjelaskan, rekor tersebut merupakan hasil sinergi serta kolaborasi yang dilakukan oleh seluruh pemangku kepentingan di Pasar Modal Indonesia.

Jumlah pertumbuhan investor saham baru meningkat pesat dalam kurun waktu delapan bulan di tahun ini. Angkanya naik hampir dua kali lipat dari sebelumnya pada tahun 2020 yang dibuka 590.658 SID baru.

“Optimalisasi digital yang dimulai sejak tahun 2019 serta dimaksimalkan pada tahun 2020, yang kemudian dilanjutkan dengan sinergi serta kolaborasi bersama seluruh pemangku kepentingan pasar modal, telah menjadi kekuatan pengembangan investor pada tahun 2021 dan menjadi alasan untuk pesatnya peningkatan jumlah investor baru pada tahun ini,” kata Inarno dalam siaran pers, Kamis (2/9).

Pencapaian ini diraih beriringan pula dengan terciptanya rekor baru untuk pertumbuhan SID Pasar Modal. Jumlah investor baru Pasar Modal sampai dengan 31 Agustus 2021 mencapai 2,21, meningkat hampir 2 juta kali lipat dari tahun lalu, sehingga total investor pasar modal saat ini

adalah 6,1 juta investor.

Disebutkan Inarno, fokus Self Regulatory Organization (SRO), yang terdiri dari BEI, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk akselerasi transformasi digital pada tahun 2019 dan 2020, telah berdampak positif bagi terciptanya tonggak baru penyelenggara Pasar Modal Indonesia.

Direktur Pengembangan BEI Hasan Fawzi menambahkan, pencapaian itu berkat kegiatan edukasi massif yang dilakukan oleh BEI bersama seluruh pemangku kepentingan.

“Peningkatan jumlah investor baru juga diikuti dengan aktivitas investor meningkat, yang diantaranya adalah rata-rata investor aktif per hari mencatatkan peningkatan dua kali lipat menjadi 198.858 dari 94.704 SID, dan rata-rata investor aktif per bulan turut meningkat 2 kali lipat menjadi 641.442 dari 293.886 SID,” jelas Hasan.

Dengan penetrasi digital, distribusi investor juga menjadi merata dan tidak perlu lagi di pulau Jawa. Data Juli 2021 menunjukkan investor di pulau Jawa berkurang menjadi 69 persen dari 3 tahun sebelumnya atau di tahun 2018 yaitu 74 persen. Investor bahan juga bergerak ke usia muda, karena sekitar 80 persen investor di pasar modal merupakan milenial dan gen z. • **hen**



IDN/ANTARA

KUNJUNGAN KERJA MENPAREKRAF DI KALIMANTAN SELATAN Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Uno (tengah) berfoto dengan membawa cinderamata dari Dekranasda Banjarbaru saat kunjungan kerja di Kampung Purun, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, Kamis (2/9). Kunjungan kerja Menparekraf tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi destinasi wisata di Kalimantan Selatan terutama pada sektor wisata religi dan meninjau fasilitas vaksinasi COVID-19 bagi pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif.



BPR SUPRA

PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembetulan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM
www.gaharu.co.id

RI-UEA Tingkatkan Kerja Sama Ekonomi

JAKARTA (IM) - Indonesia dan Uni Emirat Arab (UEA) telah resmi menandatangani perjanjian Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Uni Emirat Arab (Indonesia-United Arab Emirates Comprehensive Economic Partnership Agreement/IUAEC-EPA). Perjanjian ini diyakini bisa mendorong pasar ekspor di tanah air.

Penandatanganan perundingan perjanjian kemitraan ini dilakukan oleh Menteri Perdagangan RI Muhammad Lutfi dengan Minister of State for Foreign Trade UEA, Thani bin Ahmed Al Zeyoudi. “Saya merasa terhormat bahwa kita berdiri di sini bersama hari ini, bergandengan tangan untuk meningkatkan hubungan bilateral Indonesia Uni Emirat Arab yang sudah terjalin lama ke tingkat yang baru,” kata Lutfi dalam sambutannya dilansir dari akun YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (2/9).

Ia mengatakan, hubungan diplomatik antara Indonesia dengan UEA sebenarnya sudah terjalin sejak 1976. Selama 45 tahun kedua negara sudah banyak menjalin kerjasama di berbagai bidang. “Hari ini kedua negara tumbuh, poster ekonomi di wilayah masing-masing. Perdagangan dan investasi dua arah antara kedua belah pihak tumbuh subur. Kami juga melihat antusiasme berbagai kesepakatan bisnis yang kami tandatangani antara Indonesia dan UEA, ketika para pemimpin kami bertukar kunjungan resmi pada 2019 dan 2020,” ujarnya.

Namun menurutnya ada fakta yang harus diakui bahwa kinerja perdagangan bilateral antara RI dan UEA belum menunjukkan potensi yang sebenarnya. Dia mencatat total perdagangan dua arah Indonesia dan UEA menurun hampir 20% dari 2019 hingga 2020. • **pan**

Perumnas Lanjutkan Program Sejuta Rumah

JAKARTA (IM) - Perum Perumnas mengungkapkan penyetoran modal negara (PMN) Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp1,56 triliun untuk program Sejuta Rumah.

Direktur Utama Perum Perumnas Budi Sadedwa Soediro menjelaskan, pihaknya telah mengajukan PMN TA 2022 saat itu sebesar Rp2 triliun, dan setelah melalui diskusi dengan pemangku kepentingan saat ini sedang diproses untuk pengajuan persetujuan senilai Rp1,56 triliun.

“Adapun PMN untuk tahun depan tersebut ditujukan untuk melanjutkan program Sejuta Rumah dan memperbaiki struktur permodalan perusahaan,” ujar Budi dilansir dari Antara, Kamis (2/9).

Dana PMN 2022 senilai Rp1,56 triliun itu akan dimanfaatkan oleh Perumnas untuk penyelesaian hunian. “Dana PMN senilai Rp1,56 triliun akan kami manfaatkan untuk penyelesaian hunian baik rumah tapak maupun rumah susun. Total unit yang kami selesaikan dengan dana PMN tersebut se-

banyak 14.937 unit,” kata Budi. Ia juga melaporkan, pihaknya telah berhasil melakukan restrukturisasi utang bank pada 2021, sedangkan restrukturisasi Medium Term Note (MTN) atau surat utang jangka menengah sedang berlangsung.

Pada 2020, Perumnas telah menerima pencairan dana PEN tahap pertama sebesar Rp200 miliar yang telah digunakan. Sedangkan pada 2021, Perumnas telah menerima pencairan dana PEN tahap kedua sebesar Rp450 miliar yang diperuntukkan untuk pembayaran Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan atau BPHTB dan modal kerja 2021.

Sebelumnya Menteri BUMN Erick Thohir mengusulkan anggaran penyetoran modal negara (PMN) pada 2022 untuk 12 BUMN senilai total Rp72,44 triliun kepada DPR.

Salah satunya bagi Perumnas sebesar Rp2 triliun terkait dengan penugasan bagi program perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di Jakarta dan Medan. • **dot**